

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
DENGAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FARISA NAZILA
NIM. 210209083

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025M/ 1447 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
DENGAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY***

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

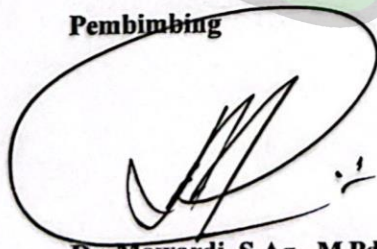
Oleh:

Farisa Nazila
NIM. 210209083

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP.196905141994021001

Ketua Prodi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Yuni Selia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP.197906172003122002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
DENGAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY***

SKRIPSI

Telah di uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

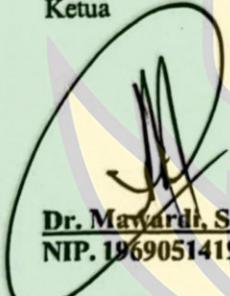
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 22 Juni 2025 M
26 Dzulhijjah 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua

Penguji I,


Dr. Mayyardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001


Puat Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

Penguji II,

Penguji III,


Dr. Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005


Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prof. Saifuddin Muluk S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farisa Nazila
NIM : 210209083
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar siswa Sekolah dasar
Dengan Model *Two Stay Two Stray*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Farisa

Farisa Nazila
Nim. 210209083

ABSTRAK

Nama : Farisa Nazila
NIM : 210209083
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
Dengan Model *Two Stay Two Stray*
Pembimbing : Dr. Mawardi, S. Ag., M. Pd
Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray* dan Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya aktivitas, antusiasme, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *two stay two stray*, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui diskusi kelompok dan pertukaran informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *two stay two stray*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu, dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aktivitas guru siklus I diperoleh skor persentase sebesar 79,4% (kategori baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (kategori sangat baik). Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 62,5% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 89,28% (kategori sangat baik) pada siklus II. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari 65,22% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 86,95% (kategori sangat baik) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *two stay two stray* efektif dalam meningkatkan aktivitas, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur bagi Allah SWT, Yang telah melebihi Bani Adam dengan keilmuan dan amal atas sekalian ‘alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penggunaan Model *Two Stay Two Stray*. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam islamiah sehingga dapat merasakan manisnya iman dan nikmatnya islam. Alhamdulillah, dengan kuasa Allah dan kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyahdi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., M.Ed., Ph.d selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Armiyati, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 5 Meureudu yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di SD Negeri 5 Meureudu.
7. Ibu Wahyuni S. Pd selaku wali kelas IV dan seluruh dewan guru dan staf di SD Negeri 5 Meureudu yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Mirna, Disa, Nazila, Rian dan Azkia selaku pengamat siswa yang membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

Penulis memanjatkan doa dan harapan kepada Allah SWT agar segala kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dibalas dengan pahala yang berlipat serta dimudahkan segala urusannya. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri, serta bagi para pembaca yang membutuhkan.

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Penulis,



Farisa Nazila

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, do'a dan juga dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilalui. Namun, berkat kehadiran, dukungan, serta ketulusan dari berbagai pihak, penulis mampu menghadapi dan melewati setiap tantangan yang ada dengan semangat dan harapan yang senantiasa tumbuh. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta Alm. Nurdin Idris. Karya ini kupersembahkan untuk ayah tercinta yang telah lebih dahulu kembali ke sisi-Nya sejak penulis masih kecil. Terima kasih atas hidup yang telah engkau mulai untukku. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis gapai tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang terlatih mandiri tanpa kau temani.
2. Bidadari surgaku ibu Timaryam, *single women* hebat luar biasa yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau, terima kasih sudah melahirkan, mendidik, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang mamak lakukan selama ini.

3. Farisa Nazila, S.Pd. Ya itu saya sendiri, terimakasih telah bertahan yang telah berusaha bertahan di tengah keraguan, tetap berkomitmen dalam setiap proses, dan tidak menyerah meskipun sering dihadapkan pada rasa lelah serta keterbatasan. *At last, I did it. I have earned my degree S.Pd after a long journey filled with challenges and perseverance. At last, I did it. I have earned my degree after a long journey filled with challenges and perseverance.*
4. Rauzatul Faradisa, sahabat tersayangku sejak kecil, yang udah jadi bagian dari hidupku bahkan sebelum urusan kuliah dimulai. Makasih banyak buat kebersamaan yang tulus, buat jadi tempat pulang saat aku ngerasa jauh dari semuanya, buat tawa yang nggak pernah hilang, dan buat kehadiranmu yang selalu jadi penguat di setiap fase hidupku. Dari kecil sampai sekarang, kamu selalu ada jadi saksi diam-diam semua jatuh bangunku, nemenin tanpa banyak kata, tapi selalu ada saat aku butuh pegangan. Persahabatan kita bukan cuma soal waktu bareng, tapi bagian dari perjalanan yang bikin aku jadi seperti sekarang. Semoga ikatan ini tetap kuat selamanya, dan kita terus melangkah bareng-bareng.
5. Terima kasih kepada Mirna, S. Pd yang menjadi bagian tiap proses dan membantu penulis dari awal sampai menggapai gelar sarjana, yang menjadi saksi perjalanan perjuangan dari mulainya kuliah sampai gelar ini didapatkan.
6. Rekan xixixi, Afifah Syuhada dan Khairul Umam yang mau direpotkan oleh penulis, keluh kesah, tawa dan menjadi tempat berbagi cerita sekaligus pendengar setia selama masa perkuliahan. Dari awal langkah hingga akhirnya tiba di titik ini, kalian selalu hadir sebagai teman yang terasa seperti rumah. Di saat penulis nggak yakin, kalian hadir nyemangatin dan di saat penulis mulai melenceng kalian hadir buat ngingetin.
7. Pemilik Nim. 210209180 abangda Andi Saputra yang telah menjadi bagian dalam perjalanan skripsi penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar keluh kesah penulis dan juga untuk setiap keyakinan saat rasa takut membuat penulis selalu bilang nggak bisa, kamu hadir dengan keyakinan bahwa penulis bisa.

8. Nazhirah Duanna, Afifah Syuhada, Hilmiyana Zuhra, Tasya Nabilla Rizkia, Fakhra Fadilla, Aura Hayaton Nufus, Naurah Azzatil Ismah, Fitri Yanti selaku *circle* A6 dan juga *circle* Sarjana *Pride*, rekan terbaik yang telah kebersamai perjalanan penulis dalam studi ini. Terima kasih atas setiap kebersamaan dari ngerjain tugas, panik ujian, sampai tertawa bareng di tengah *deadline*. Kita udah bareng-bareng ngelewatin banyak hal, dari tantangan akademik sampai momen susah senang yang tidak bakal terlupa. Terima kasih telah menerima layaknya saudara dan bantuan serta segala kenangan berharga yang telah dilalui bersama. Semoga persahabatan dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam langkah-langkah kehidupan kita berikutnya.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relavan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Model Pembelajaran.....	9
B. Pembelajaran IPAS	13
C. Hasil Belajar	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian	22
C. Lokasi dan Waktu penelitian	25
D. Subjek Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	27
H. Indikator Keberhasilan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP PENULIS	136



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meureudu Mata Pelajaran IPA.....	2
Tabel 3.1 Kriteria Penelitian Guru dan Siswa	35
Tabel 3.2 Kriteria KKTP Individu pelajaran IPAS	36
Tabel 3.3 Kriteria KKTP Klasikal Pembelajaran IPAS	36
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di SD Negeri 5 Meureudu	39
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	44
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Oleh Lima Pengamat.....	49
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.5 Hasil Analisis Presentase Tes Hasil Belajar Siklus I	54
Tabel 4.6 Refleksi Pembelajaran Siklus I	55
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	60
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II Oleh Lima Pengamat ...	64
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II	68
Tabel 4.10 Hasil Analisis Presentase Tes Hasil Belajar Siklus II	69
Tabel 4.11 Refleksi Pembelajaran Siklus II.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	2
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	73
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	74
Gambar 4.3 Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian	84
Lampiran 4. Surat Lulus Plagiasi.....	85
Lampiran 5. Modul Ajar Siklus I.....	86
Lampiran 6. LKPD Siklus I.....	102
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	106
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	110
Lampiran 9. Lembar Soal Tes Siklus I	113
Lampiran 10. Modul Ajar Siklus II	115
Lampiran 11. LKPD Siklus II	128
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	133
Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	139
Lampiran 14. Lembar Soal Tes Siklus II	142
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian Siklus I.....	144
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian siklus II	146
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.¹ Dengan demikian, pada hakikat IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Keberhasilan dalam pembelajaran diukur dari hasil belajar, hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.² Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan, hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar di bagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan juga ranah psikomotorik.³ Kelancaran dalam proses pembelajaran ditentukan oleh komponen-komponen pembelajaran antara lain, tujuan, model pembelajaran,

¹ Hisbullah dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), h.1.

² Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 24.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 22-23.

bahan ajar, metodologi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Juli 2024 di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu, salah satu permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas ini adalah penggunaan metode yang masih didominasi oleh metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang kurang maksimal. Metode tersebut cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, metode ceramah hanya mengandalkan interaksi satu arah antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran di kelas IV tersebut hanya berpusat pada guru, siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.

Apabila metode pembelajaran tersebut diterapkan pada mata pelajaran IPA siswa cenderung merasa jenuh, bersikap pasif, dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang optimal. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan yang sesuai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yang telah diterapkan sekolah SD Negeri 5 Meureudu pada mata pelajaran IPAS yaitu 75.

Hasil dari data prasurvey diketahui bahwa nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS yaitu 75. Data hasil ulangan harian dari jumlah total siswa kelas IV yang terdiri dari 23 orang siswa pada pelajaran IPAS di semester ganjil seperti berikut:

Tabel 1.1 Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Meureudu pada mata pelajaran IPA

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	<75	Tidak Tuntas	13	56,52 %
2	≥75	Tuntas	10	43,47 %
Jumlah			23	100 %

Sumber: Hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 5 Meureudu

Tabel data hasil ulangan harian siswa di atas jelas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKTP jauh lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang telah mencapai nilai KKTP atau melebihinya. Berdasarkan hasil prasurvey pada proses pembelajaran IPA di kelas IV tersebut, dimana siswa yang nilainya 75 hanya 43,47 % atau 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA, dan terdapat 56,52 % atau 13 siswa yang tidak tuntas. Terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA masih rendah, siswa kurang antusias atau kurang aktif selama proses belajar, tidak banyak siswa yang bertanya kepada guru, saat mengerjakan tugas kelompok banyak siswa yang bermain sendiri, ketika memaparkan presentasi hanya beberapa siswa yang dapat menjelaskan dan menyimpulkan presentasinya dengan benar, yang mengakibatkan kurangnya siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *two stay two stray*. Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan jenis pembelajaran yang mengarahkan dua anggota kelompok tinggal di kelompok yang bertugas memberikan informasi kepada tamu, sedangkan dua orang bertamu ke kelompok lain dan bertugas mencatat hasil kelompok yang dikunjungi.⁴

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Model *Two Stay Two Stray*.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan perlunya upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas IV untuk

⁴ Arif Shoimin , *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 222.

meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu.
3. Mengidentifikasi hasil belajar siswa setelah diterapkan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 5 Meureudu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran IPA. Dengan adanya penerapan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi guru

- 1) Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model *two stay two stray*, dapat menambah wawasan, serta meningkatkan kreativitas guru.
- 2) Sebagai tambahan model pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta dengan penggunaan model *two stay two stray* dapat meningkatkan kecerdasan generasi bangsa.
- 3) Sebagai pengembangan kreativitas siswa dalam tahap proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *two stay two stray*.

b. Manfaat bagi siswa

- 1) Dengan penggunaan model *two stay two stray* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- 2) Dapat menambah semangat siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Meningkatkan keterampilan peneliti, serta memperluas wawasan, pengalaman dalam konteks pendidikan.

d. Manfaat bagi sekolah

Untuk dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Model *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan jenis pembelajaran yang memungkinkan dua anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan kelompok bersama-sama, sedangkan dua anggota kelompok lainnya tetap berpisah, pembelajaran dengan model *two stay two stray* dilakukan melalui kerja kelompok. Tujuan dari Spencer kagan menciptakan model *two stay two stray* untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan hasil kerja sama dan melibatkan siswa bekerja dalam kelompok.⁵

Pelaksanaan model *two stay two stray* dalam penelitian ini yaitu, guru membentuk siswa kedalam lima kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok, guru menjelaskan materi dan siswa menyimak penjelasan guru, setelah itu guru membagikan LKPD untuk diskusi dan dikerjakan setiap kelompok, guru meminta dua orang siswa berkunjung ke kelompok lain untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka dan menerima penjelasan kelompok yang dikunjungi, selanjutnya guru meminta untuk setiap kelompok Kembali ke kelompok masing-masing.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan di amati.⁶

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dalam ranah kognitif, dimana peneliti melihat hasil yang dicapai siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran, yang

⁵ Agus Supriyono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010), h.93.

⁶ Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 24.

menggambarkan penguasaan siswa pada pengetahuan dan pemahaman tentang materi pembelajaran dengan cara penilaian. Hasil belajar siswa harus sesuai dengan pencapaian KKTP pada pembelajaran IPA di SD Negeri 5 Meureudu.

3. Pembelajaran IPAS

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi, serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁷

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil mata pembelajaran IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diambil oleh peneliti sebagai acuan dalam menggunakan model *two stay two stray* pada materi transformasi energi di sekitar kita.

F. Penelitian Relavan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardika, 2018, melakukan penelitian dengan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *Two Stay Two Stray* pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi koperasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 40% dengan nilai rata-rata 60,33 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 12 orang. Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus 2 sebesar 80% dengan nilai rata-rata 84,66 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 24 orang. Dari siklus I ke II terdapat

⁷ Siti Mufidah Nur Afifah dkk, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023). h. 58.

peningkatan sebesar 40%.⁸ Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada mata pelajarannya. Mata pelajaran yang diteliti oleh saudara Hardika fokus pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada mata pelajaran IPA. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan *model two stay two stray*, dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dan juga jenjang kelas yang diteliti oleh saudara Hardika kelas IV, sedangkan penulis mengambil subjek kelas yang sama.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam jurnal Herawati dengan judul, Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Pada Siklus I, siswa yang tuntas sebesar 67,74%, siklus II sebesar 77,42% dan siklus III sebesar 96,78%.⁹ Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada mata pelajarannya. Mata pelajaran yang diteliti oleh saudara Herawati adalah fokus pada mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada mata pelajaran IPA. Kemudian jenjang kelas yang diteliti oleh saudara Herawati kelas VI, sedangkan penulis mengambil subjek kelas IV. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan *model two stay two stray*, dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

⁸ Hardika, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur*. Jurnal Pendidikan Vol 2. No. 1, 2018.

⁹ Herawati, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh* (Banda aceh: Universitas Syiah Kuala, Vol 3. No. 2, 2013), h. 95.